

## ABSTRACT

This study was carried out to analyze the potential effect of using captioned video in improving students' translation. It was based on the assumption that captioned video provides more contextual cues in understanding the language that may enhance learners translation quality. It was considered in line with the main focus of translation teaching program in developing learners' translation quality. The study was conducted under quantitative methodology in which one group pretest posttest was the design in finding the answer for the research question. 156 students, enrolling in translation I course, participated in this ten-meeting experimental study. 30 participants were randomly selected as the sample for this study. In collecting the data needed for the analysis, tests and document analysis were used as the method of inquiry considered suitable for the current study. Prior to the treatment, a pretest was administered to find out the initial data of students' translation quality. Later on, during the treatment, participants were exposed to the use of caption embedded in videos used as the learning materials. The main activity involved viewing, taking notes, translating and discussing. After the treatment was completed, a posttest was administered to see the possible improvement gained by the participants. The data obtained from the pretest and posttests were analyzed using inferential statistics of one-tailed t-test analysis. From the result, It was found that the observed value (4.03) outscored the critical value  $t_{0,05}(2.05)$ . This lead to the research conclusion that learners' translation quality improved significantly. To be more precise, the improvement was seen in the aspect of accuracy in translating, finding meaning equivalence and using shift and omission.

***Keywords: Translation quality, captioned video, context***

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti pengaruh yang bias diberikan *captioned video* dalam meningkatkan kemampuan penerjemahan siswa. Hal ini didasari dengan adanya asumsi bahwa *captioned video* bias memberikan petunjuk-petunjuk kontekstual dalam memahami bahasa yang digunakan sehingga pada akhirnya mampu meningkatkan kualitas hasil penerjemahan siswa. Hal ini dianggap sejalan dengan prinsip-prinsip pengajaran translation yang memfokuskan pada peningkatan kualitas penerjemahan siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dalam bentuk penelitian one group pretest posttest dalam menjawab pertanyaan penelitian. Sebanyak 156 siswa yang mengikuti mata kuliah Translation I berpartisipasi dalam penelitian eksperimental yang berlangsung selama sepuluh pertemuan. Dari jumlah tersebut, 30 orang siswa dipilih secara acak untuk dijadikan sebagai sampel penelitian. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk dianalisis, penelitian ini menggunakan tes dan dokumen analisis sebagai teknik pengumpulan data yang dianggap paling sesuai dalam penelitian ini. Sebelum mendapatkan treatment, pretest diberikan kepada siswa untuk mengetahui kualitas awal penerjemahan siswa. Kemudian, selama proses treatment diberikan, para partisipan diberikan pengajaran translation melalui media *captioned video* sebagai bahan pembelajaran utama. Kegiatan pembelajaran utama yang dilakukan adalah menonton, mencatat, menerjemahkan dan berdiskusi. Setelah treatment selesai, partisipan diberikan posttest untuk mengetahui kemungkinan adanya peningkatan kualitas penerjemahan. Selanjutnya data hasil pretest dan posttest kemudian dianalisis dengan menggunakan uji t satu pihak. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 4,03 lebih besar dibandingkan dengan nilai kritis sebesar 2,05. Hal ini membuktikan bahwa secara umum kualitas penerjemahan siswa meningkat secara signifikan. Secara lebih jelas, peningkatan tersebut terlihat pada aspek akurasi, menemukan padanan makna dan penggunaan shift dan omission

**Keywords:** *Translation quality, captioned video, context*